

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>1</sup> Penelitian kausal digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat.<sup>2</sup> Penelitian kausal komparatif biasanya juga menentukan alasan atau sebab secara umum dari fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang penulisannya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir penelitian.<sup>4</sup> Hasil dari penelitian kuantitatif memberikan penjelasan tentang suatu masalah yang diteliti dan juga menyajikan generalisasi. Generalisasi sendiri merupakan kenyataan dari suatu kebenaran yang nyata terjadi dalam suatu masalah yang nantinya diperkirakan akan berlaku pada populasi tertentu.<sup>5</sup>

Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk pengembangan dan penggunaan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>6</sup> Penelitian kuantitatif perlu adanya riset lebih lanjut untuk

---

<sup>1</sup> Nikolus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), 10.

<sup>2</sup> Sigit Hermawan, dkk, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2015), 26.

<sup>3</sup> Imam Santoso, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Indigo Media, 2021). 92.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>5</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 26.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 19.

mencari fakta dan menguji teori-teori yang muncul. Perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol angka sehingga menghasilkan kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter.<sup>7</sup>

## B. Sumber Data

Data merupakan bahan baku informasi yang menjadi gambaran dari objek yang diteliti. Data sendiri merupakan sekumpulan fakta yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data tersebut berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol-simbol lain yang dapat mendeskripsikan lingkungan, objek, kejadian atau suatu konsep penelitian.

Berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada seperti buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan Badan Pusat Statistik Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha dan laporan-laporan penelitian terdahulu.

Selanjutnya berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan pengumpulan data yang diperoleh secara beraturan dari periode ke periode tanpa ada jeda.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu laporan pertumbuhan ekonomi Atas Dasar Harga Konstan lapangan usaha pada triwulan I, II, III, dan IV tahun 2015 hingga 2022.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan sifat

---

<sup>7</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 26-27.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>9</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), 41.

tertentu.<sup>10</sup> Sifat tertentu tersebut dapat menjadi pembeda dari kelompok lain yang juga mempunyai sifat tersendiri. Populasi dapat berbentuk manusia, objek, dan benda-benda alam lainnya. Populasi mencakup objek/subjek yang diteliti, dan seluruh sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.<sup>11</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh sektor yang tercatat dalam laporan pertumbuhan ekonomi Atas Dasar Harga Konstan lapangan usaha Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2015-2022.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan menjadi gambaran dari populasi.<sup>12</sup> Sampel yang digunakan harus dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa ketentuan.<sup>14</sup> Ketentuan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Merupakan sektor unggulan dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. Tercatat dalam laporan Atas Dasar Harga Konstan berdasarkan lapangan usaha di Badan Pusat Statistik Jawa Tengah pada tahun 2015-2022 triwulan I,II,II, dan IV.

Dari beberapa kriteria diatas, peneliti mengambil tiga sampel yang akan diteliti, yaitu :

- a. Sektor Pertanian
- b. Sektor Industri
- c. Sektor Perdagangan

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>11</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 70.

<sup>12</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 70.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 65.

<sup>14</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 74.

## D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan objek dari sebuah pengamatan. Variabel juga disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu gejala, nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.<sup>15</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen. Bentuk hubungan tersebut dapat berupa hubungan korelasi atau sebab-akibat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu :

- a. Sektor pertanian (X1)
- b. Sektor industri (X2), dan
- c. Sektor perdagangan (X3).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>16</sup> Bentuk dari variabel dependen adalah kondisi yang akan dijelaskan dalam penelitian.<sup>17</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 50-51.

<sup>16</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 57.

<sup>17</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 52.

**E. Definisi Operasional Variabel**
**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Formasi	Indikator	Sumber
Sektor pertanian merupakan kegiatan produksi yang proses pembuatannya bersumber dari tumbuhan dan hewan. <sup>18</sup>	Nilai total pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, perikanan ADHK berdasarkan lapangan usaha	$GPKP = \frac{PKP_n - PKP_{n-1}}{PKP_{n-1}} \times 100\%$ Keterangan : GPKP = Pertumbuhan sektor pertanian $PKP_n$ = nilai sektor pertanian pada tahun t $PKP_{n-1}$ = nilai sektor pertanian pada tahun sebelumnya.	Laporan pertumbuhan ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha sektor pertanian.
Sektor Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengubah bahan dasar menjadi barang jadi ataupun setengah jadi. <sup>19</sup>	Nilai total pertumbuhan industri migas dan industri non migas Atas Dasar Harga Konstan berdasarkan lapangan usaha.	$GI = \frac{I_t - I_{t-1}}{I_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan : GI = Pertumbuhan sektor industri $I_t$ = Nilai sektor industri pada tahun t $I_{t-1}$ = Nilai sektor industri pada tahun sebelumnya.	Laporan pertumbuhan ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha sektor industri.

<sup>18</sup> Mi'rojun Nurun Nadziroh, "Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan," *Jurnal AGRISTAN* 2, no. 1 (2020) : 54.

<sup>19</sup>Sulaiman, dkk, "Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Penaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2008-2017," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 4, no. 1 (2021) : 6.

<p>Sektor perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang menyediakan dan mendistribusikan barang melalui mekanisme pasar lokal maupun internasional.<sup>20</sup></p>	<p>Nilai total pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor Atas Dasar Harga Konstan berdasarkan lapangan usaha.</p>	<p>GPR = <math>\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%</math>                  Keterangan :                  GPR = Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan  <math>P_t</math> = Nilai sektor perdagangan pada tahun t  <math>P_{t-1}</math> = Nilai sektor perdagangan pada tahun sebelumnya.</p>	<p>Laporan pertumbuhan ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha sektor perdagangan.</p>
<p>Pertumbuhan ekonomi merupakan bertambahnya pendapatan per kapita penduduk di suatu daerah.<sup>21</sup></p>	<p>Nilai total PDRB Atas Dasar Harga Konstan berdasarkan lapangan usaha.</p>	<p>PE = <math>\frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%</math>                  Keterangan :                  PE = Pertumbuhan ekonomi  <math>PDRB_t</math> = PDRB pada tahun t  <math>PDRB_{t-1}</math> = PDRB pada tahun sebelumnya.</p>	<p>Laporan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha.</p>

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode s ebagai berikut:

<sup>20</sup> Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economic Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021) : 4.

<sup>21</sup> Elly Suryani, “Analisis Total Faktor Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4, no. 2 (2006) : 95.



**a. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari kantor statistik maupun dari literatur-literatur lain yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>22</sup>

**b. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan adalah bentuk pengkajian kembali literatur-literatur yang terkait dan juga memuat beberapa penelitian terdahulu yang masih bersangkutan dengan penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, studi pustaka diperoleh peneliti dari berbagai buku, jurnal, terbitan Badan Pusat Statistik (BPS), dan hasil karya ilmiah lainnya.

**G. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda merupakan metode analisis yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>24</sup> Rumus persamaan regresi berganda dalam bentuk umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

Dimana :

Y : Variabel Dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> : Variabel Independen

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heroskedastisitas dan uji autokorelasi.

---

<sup>22</sup> Timtim Suryani, "Analisis Peran Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelan (Analisi Tabel Input Output Kabupaten Pemalang Tahun 2010," *Jurnal Economics Development Analysis Journal* 2, no. 1 (2013) : 4.

<sup>23</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018 ), 130.

<sup>24</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2021), 52.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual pendistribusiannya normal atau tidak. Uji t dan uji F berasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.<sup>25</sup> Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak salah satunya yaitu dengan melakukan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov* data yang berdistribusi normal yaitu :

Jika hasil pengujian mendapatkan nilai *asympt.sig (2-tailed) > 0,05*.<sup>26</sup>

**b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi ada dua atau lebih variabel independen yang berkorelasi.<sup>27</sup> Beberapa kriteria pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika hasil dari uji multikolinearitas mendapatkan nilai *Tolerance > 0,10*.
- 2) Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF) < 10,00*, maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.<sup>28</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu adanya ketidaksamaan residual untuk

---

<sup>25</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), 16.

<sup>26</sup> Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021) : 205.

<sup>27</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 110.

<sup>28</sup> Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021) : 206.



semua pengamatan pada model regresi.<sup>29</sup> Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Scatter Plot* dan uji *Glejser*. Penelitian ini menggunakan uji *Scatter Plot* dan *Glejser* dalam pengujian heteroskedastisitas. Pengujian *scatter plot* terdapat kriteria pengujian yaitu :

- 1) Jika didapat titik menebar secara acak dan tidak membentuk pola. Maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>30</sup>
- 2) Jika titik tersebar secara berurutan dan membentuk pola, maka disimpulkan terjadi kesamaan variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi terjadi heteroskedastisitas

Sedangkan pada pengujian *Glejser* model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila :

Nilai Sig. variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ .

#### d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode ( $t$ ) dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya ( $t-1$ ).<sup>31</sup> Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *run test*. Terdapat beberapa kriteria pengujian autokorelasi, diantaranya :

- 1) Jika hasil pengujian mendapatkan nilai *asympt.Sig (2-tailed)*  $> 0,05$ , Maka disimpulkan pada model regresi

---

<sup>29</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 110.

<sup>30</sup> Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021) : 206.

<sup>31</sup> Nurlina T Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 110.

tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel independen.<sup>32</sup>

- 2) Jika hasil pengujian mendapatkan nilai *asympt.Sig (2-tailed)* < 0,05, maka disimpulkan pada model regresi tidak terdapat korelasi anatar variabel-variabel independen.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran. Dalam mencari tahu kebenaran perlu dilakukan adanya pengujian terhadap hipotesis yang ada. Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pengujian hipotesis biasanya menggunakan uji simultan atau secara keseluruhan dan dengan cara pasrsial atau satu persatu, dengan penjelasan sebagai berikut :

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan metode menyamakan angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan :

$$df = (n-k-1).$$

Dimana

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel.<sup>33</sup>

Untuk melakukan pengukuran uji F dalam penelitian dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{R}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

R : Koefisien korelasi ganda

---

<sup>32</sup> Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021) : 206.

<sup>33</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2021), 53.

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Terdapat beberapa kriteria uji simultan (uji F), diantaranya sebagai berikut :

- 1) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dari tingkat kesalahan 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dari tingkat kesalahan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji kebenaran secara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat ditarik kesimpulan dengan melihat beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>34</sup>

Hipotesis yang digunakan dalam melakukan pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>34</sup> Ningrum Astriawati, "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Menentukan Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Efektifitas Belajar Taruna di Akademi Maritim Yogyakarta," *Jurnal Ilmu-Ilmu Kemaritiman, Manajemen dan Transportasi* XIV, no. 23 (2016) : 25.

$H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat beberapa kriteria uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil dan mendekati nol, artinya semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $R^2$  semakin dekat dengan 100% , artinya semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Syafrida Hafni Sahr, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2021), 54.